

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan pada bab IV, dapat diambil kesimpulan peranan sistem pengendalian internal persediaan barang jadi terhadap kerugian persediaan barang yang diterapkan pada PT. Kita Cipta Solusindo sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peranan Sistem Pengendalian internal pada PT.Kita Cipta Solusindo belum efektif dan eifisien karena kurangnya Aktifitas pengendalian pencatatan persediaan digudang dengan kartu stock karena terkadang pengambilan stock yang ada digudang tidak diketahui oleh admin gudang yang mengeluarkan surat jalan pengeluaran barang dan menyebabkan kekurangan saat ada stock opname dan menyebabkan kerugian pada perusahaan baru diketahui setelah adanya stock opname.
2. Dalam penelitian ini ditemukan adanya kerugian pada persediaan barang jadi yang disebabkan oleh salah satu karyawan dibagian produksi yang mengambil barang jadi label atau pun ribbon untuk sampel tanpa adanya konfirmasi kepada bagian terkait.selain itu seharusnya perusahaan lebih ketat lagi dalam mengawasi kegiatan keluar masuknya barang.

5.2 Implikasi Manajerial

Impilikasi manajerial dari pembahasan dan hasil analisa data dalam penelitian peranan sistem pengendalian internal persediaan barang jadi terhadap kerugian persediaan barangpada PT. Kita Cipta Solusindo ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak – pihak yang berkepentingan oleh perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Perekrutan karyawan baru dilakukan sebulan sebelum karyawan habis kontrak/ *resign* dari perusahaan sehingga memberikan waktu yang cukup untuk karyawan baru belajar dari karyawan lama.

Dilakukan perhitungan fisik setiap hari dan memastikan barang jadi yang tersedia dapat memenuhi kebutuhan *costumer*, dan secara berkala dapat di cek oleh *staff control*. Dan perubahan stok pada sistem dengan stok fisik sebenarnya secara berkala.

Dibuatkan identitas pada rak/ tempat penyimpanan yang sesuai dengan barang jadi tersebut dan tidak dibuat secara permanen, melainkan yang dapat dilepas pasang.

Fasilitas telepon di area produksi dan logistic ditambah, sehingga memudahkan karyawan dalam menyampaikan informasi dan mempermudah jalur komunikasi.

Selain informasi dilakukan secara lisan, lebih baik informasi tersebut juga

2. Aktifkan karyawan untuk mengikuti SOP yang ada khususnya pada bagian gudang atau saran perbaikan untuk mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi agar kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pengendalian bisa dapat dideteksi dan tidak merugikan perusahaan. Berikan karyawan rewards yang sesuai dengan hasil perbaikan mereka agar mereka semangat dalam melakukannya.

